

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan wadah yang berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat. Proses pembelajaran di sekolah tidak pernah terlepas dari peranan seorang guru didalamnya. Salah satu faktor yang mempengaruhi dalam proses belajar mengajar adalah guru yang merupakan faktor eksternal sebagai penunjang pencapaian hasil belajar yang optimal. Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik dalam lingkungan sekolah.

Salah satu masalah yang dihadapi dalam dunia pendidikan adalah sulitnya menumbuhkan kreativitas guru. Jadi dalam hal ini yang dimaksud adalah kreativitas guru dalam proses belajar mengajar. Menurut Munandar, kreativitas adalah kemampuan untuk membuat kombinasi baru, berdasarkan data, informasi, atau unsur-unsur yang ada. Oleh karena itu, kreativitas dapat diartikan sebagai kemampuan untuk menciptakan hal-hal suatu produk yang baru, baik yang benar-benar baru sama sekali maupun hasil modifikasi atau perubahan dengan mengembangkan hal-hal yang sudah ada, sehingga bila dalam hal ini dikaitkan dengan kreativitas guru dalam mengajar, guru yang bersangkutan mungkin dapat menciptakan suatu strategi mengajar yang benar-benar baru dan orisinal (asli ciptaan sendiri), atau modifikasi dari berbagai strategi belajar yang ada sehingga menghasilkan bentukan baru.

Pentingnya pengembangan kreativitas guru dalam sistem pendidikan khususnya pada proses belajar mengajar ditekankan oleh wakil rakyat melalui ketetapan MPR RI No.11/MPR/1983 tentang Garis-Garis Besar Haluan Negara sebagai berikut "Sistem pendidikan perlu disesuaikan dengan kebutuhan pembangunan di segala bidang yang memerlukan jenis-jenis keahlian dalam keterampilan serta dapat sekaligus meningkatkan produktivitas, kreativitas, mutu dan efisiensi kerja".

Jadi kreativitas guru dalam pembelajaran pada dasarnya merupakan suatu proses yang kompleks sifatnya. Sebagai ilustrasi, proses itu memikirkan berbagai ide atau gagasan dalam mengelola dan mengembangkan pelajaran. Dalam proses belajar mengajar, menciptakan ide atau gagasan baru merupakan suatu keunikan dan tantangan tersendiri bagi guru yang kreatif dalam memunculkan berbagai temuan baru.

Hal ini berpengaruh pada kesiapan guru sebelum melaksanakan pembelajaran di sekolah. Dalam mengajar kreativitas itu penting, artinya bahwa dalam mengajar diperlukan keterampilan guru dalam mengelola bahan ajar yang disampaikan dengan cara membuat variasi atau kombinasi baru, agar tidak terjadi kebosanan dengan pelajaran yang dapat membuat perbedaan dalam tingkah laku, pencapaian di kemudian hari dan kualitas kehidupan peserta didik dan pada hasil belajarnya.

Hasil belajar adalah perubahan positif yang terjadi pada diri peserta didik selama dan sesudah proses belajar mengajar dilaksanakan. Menurut Wina Sanjaya dan Abuddin Nata, keberhasilan belajar juga merupakan perubahan situasi proses pembelajaran dari pasif menjadi aktif, dari statis menjadi dinamis, dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerjakan sesuatu menjadi mengerjakan sesuatu, dari yang semula tidak menimbulkan apa-apa menjadi timbulnya perubahan sikap dan dari semula tidak bernilai menjadi bernilai.

Keberhasilan belajar mengajar juga dapat dilihat dari dua segi. Pertama dari segi guru keberhasilan mengajar dapat dilihat dari ketepatan guru dan dalam pemilihan bahan ajar, media dan alat pengajaran serta menggunakannya dalam kegiatan belajar dalam suasana yang kondusif dan menyenangkan, sehingga peserta didik dapat menikmati kegiatan belajar mengajar tersebut dengan memuaskan. Sedangkan dilihat dari segi murid, keberhasilan mengajar dapat dilihat dari timbulnya keinginan yang kuat pada diri setiap peserta didik untuk belajar mandiri yang mengarah pada terjadinya peningkatan baik pada segi kognitif, afektif maupun psikomotorik. Keberhasilan belajar mengajar dari segi peserta didik tersebut dapat dilihat dari indikasinya pada sejumlah kompetensi yang dimiliki peserta didik setelah mengikuti kegiatan belajar

mengajar. Seperti kemampuan dalam mengemukakan hasil pembelajaran melalui kuis, kemampuan mempraktikkan materi yang telah diajarkan di kehidupan sehari-hari khususnya di sekolah.

Kreativitas guru dalam proses pembelajaran yaitu suatu kemampuan yang dimiliki seorang guru dalam mengolah pembelajaran dalam usahanya mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan secara maksimal. Kemampuan dalam mengolah pembelajaran maksudnya ialah kemampuan seorang guru dalam merumuskan persiapan mengajar, kegiatan pembelajaran, memilih dan menerapkan metode pengajaran yang tepat dan sesuai, mampu berinteraksi dengan siswa secara harmonis baik dalam sekolah maupun di luar sekolah, sehingga ia dapat menciptakan situasi belajar dan merangsang siswa untuk selalu aktif dalam mengikuti pelajaran dengan semangat, perhatian, minat belajar dan hasil belajar yang memuaskan.

Berdasarkan hasil observasi oleh peneliti, di kelas IV SD Negeri 040530 Bunuraya didapati keadaan guru masih belum menggunakan media pembelajaran, belum menggunakan alat peraga dan guru masih belum menerapkan pembelajaran inovatif pada saat mengajar. Guru juga masih menggunakan metode konvensional sehingga pembelajaran sering berjalan secara monoton, dan hasil belajar siswa pun masih banyak yang belum mencapai KKM yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah. Jika kreativitas mengajar guru dikaitkan dengan hasil belajar siswa, dapat menjadi lebih menarik untuk diteliti karena seharusnya dua hal ini memiliki hubungan yang sangat kuat. Maksudnya adalah semakin tinggi kreativitas seorang guru dalam mengajar dan mengemas materi maka semakin tinggi pula hasil belajar yang diperoleh siswa. Sebab hasil belajar seringkali digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seorang siswa menguasai bahan yang sudah diajarkan oleh guru.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Kreativitas Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 040530 Bunuraya Tahun Pelajaran 2020/2021”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas identifikasi masalah dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Guru belum menerapkan pembelajaran inovatif pada saat mengajar.
2. Guru masih menerapkan metode konvensional.
3. Hasil belajar siswa rendah.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dipaparkan di atas, maka penulis membatasi masalah pada kreativitas mengajar guru dan hasil belajar siswa kelas IV di SD Negeri 040530 Bunuraya Tahun Pelajaran 2020/2021.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran kreativitas mengajar guru kelas IV di SD Negeri 040530 Bunuraya Tahun Pelajaran 2020/2021?
2. Bagaimana gambaran hasil belajar siswa kelas IV di SD Negeri 040530 Bunuraya Tahun Pelajaran 2020/2021?
3. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan kreativitas mengajar guru terhadap hasil belajar siswa kelas IV di SD Negeri 040530 Bunuraya Tahun Pelajaran 2020/2021?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui gambaran kreativitas mengajar guru di kelas IV di SD Negeri 040530 Bunuraya Tahun pelajaran 2020/2021.
2. Untuk mengetahui gambaran hasil belajar siswa kelas IV di SD Negeri 040530 Bunuraya Tahun Pelajaran 2020/2021.
3. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan kreativitas mengajar guru terhadap hasil belajar siswa kelas IV di SD Negeri 040530 Bunuraya Tahun Pelajaran 2020/2021.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1. Bagi guru

Meningkatkan motivasi dan kesadaran guru sehingga selalu berupaya untuk mengembangkan kreativitasnya dalam proses belajar mengajar.

2. Bagi siswa

Meningkatkan minat belajar dan hasil belajar siswa, agar siswa lebih memanfaatkan waktunya untuk belajar

3. Bagi sekolah

Meningkatkan kreativitas guru untuk menciptakan sekolah berprestasi dan sebagai bahan evaluasi sekolah dalam meningkatkan minat belajar siswa sehingga hasil belajar dapat meningkat.

4. Bagi peneliti lainnya

Menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti lain dan juga sebagai acuan yang dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.